

Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Sub Tema 1 di Kelas IV SD Negeri 091263 Karang Sari

Dea Fauziah^{1*}, Natalina Purba², Radode K Simarmata³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : deafauziah2017@gmail.com¹, natalina.purba@uhnp.ac.id²,
radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Sub Tema 1 Di Kelas IV SD Negeri 091263 Karang Sari Tahun Ajaran 2022/2023. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest Posttest. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental (pra-eksperiment design) yang terdiri dari kelas eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan sampel yang digunakan adalah 23 orang siswa pada sd negeri 091263 karang sari. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling random dengan dua variabel penelitian yaitu : variabel terikat berupa hasil belajar siswa, serta variabel bebas berupa model dicoverly learning. Teknik pengumpulan data yaitu teknik tes. Hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik uji t paried sample t tes dengan bantuan program spss versi 28, berdsarkan hasil perhitungan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,5$ sehingga H_0 di terima dan H_1 di tolak atau dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $df = (n-1)$ yaitu nilai $t_{hitung} = 0,96 > t_{tabel} = 0,4$. Dapat disimpulkan ada Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Sub Tema 1 Di Kelas IV SD Negeri 091263 Karang Sari Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : *Discovery Learning, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of the Discovery Learning Model on Student Learning Outcomes in Theme 3 Sub-theme 1 in Class IV SD Negeri 091263 Karang Sari in the Academic Year of 2022/2023. The research design used was One Group Pretest Posttest. This type of research is a pre-experimental research (pre-experimental design) which consists of an experimental class. The population in this study were all fourth grade students and the sample used was 23 students at public elementary school 091263 Karang Sari. The sample technique used is random sampling with two research variables, namely: the dependent variable in the form of student learning outcomes, and the independent variable in the form of a discovery learning model. The data collection technique is the test technique. The results of hypothesis testing using the t test technique paried sample t test with the help of the SPSS version 28 program, based on the calculation results that the significant value is $0.000 < 0.5$ so that H_0 is accepted and H_1 is rejected or by comparing $t_{count} > t_{table}$ with $df = (n-1)$ the value of $t_{count} = 0.96 > t_{table} = 0.4$. It can be concluded that there is an influence of the Discovery Learning Model on Student Learning Outcomes in Theme 3 Sub-theme 1 in Class IV SD Negeri 091263 Karang Sari for the Academic Year of 2022/2023.

Keywords : *Discoverer Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Yuliana et al., 2020). Menurut pernyataan ini, pendidikan membutuhkan usaha, bahkan perencanaan yang matang, yang sering sekali dilupakan guru dalam proses pembelajaran (Wahyuni & Anugraheni, 2020).

Pada dasarnya pengertian pendidikan menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abdulrozzak, 2016). Pernyataan tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Mardani et al., 2021).

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik (Anisa, 2021). Dengan mempelajari Tematik diharapkan siswa mampu mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam kehidupannya dan mampu menyelesaikannya dengan mandiri (Safrida & Kistian, 2020). Akan tetapi seringkali pembelajaran Tematik ini dianggap tidak penting oleh siswa, siswa tidak tertarik dengan pembelajaran Tematik dikarenakan adanya anggapan bahwa Tematik lebih penting atau sains. Kebanyakan guru juga tidak mampu mempersiapkan bahan ajar agar lebih menarik, sehingga pembelajaran Tematik terkesan membosankan dan hanya perlu dihafal saja. Padahal jika siswa mampu menguasai pembelajaran Tematik tersebut tentu siswa akan mampu menghadapi masalah dalam hidupnya dan mampu menemukan solusi yang tepat (Pebriyani & Pahlevi, 2020).

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna (Nofziarni et al., 2019). Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Sholehah (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu. Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran tematik menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran tematik yaitu pengintegrasian suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topik pembelajaran sehingga siswa akan belajar lebih baik dan bermakna(Winoto & Prasetyo, 2020).

Adapun beberapa mata pelajaran dalam tematik yaitu : IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn, Seni budaya dan keterampilan, Matematika, dan Penjaskes. Yang dimana pembelajaran tematik di kelas tinggi seperti kelas 4 sampai dengan kelas 6 mata pelajaran Matematika dan Penjaskes sudah berdiri sendiri tidak tergabung lagi ke buku pembelajaran berbasis tema melainkan sudah memiliki buku sendiri yang terkhusus untuk mata pelajaran tersebut(Ana, 2018). Hasil belajar siswa kelas IV SDN 091263 Karang Sari pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV sebanyak 23 orang. Data diperoleh dari hasil nilai yang dilakukan pada awal semester ganjil tahun

2021/2022 (Safitri & Mediatati, 2021).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya (Kadri & Rahmawati, 2015). Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Bagi seorang Siswa SD pembelajaran dengan menggunakan Model Discovery Learning sangat penting, karena dapat meningkatkan kualitas intelektual peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan menambah keaktifan dalam belajar siswa (Simaremare & Thesalonika, 2021).

Selain itu penggunaan Model Discovery learning diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang baik dan antar guru dan siswa. Serta memberikan sebuah pengalaman belajar yang bisa di terapkan siswa di kehidupan sehari-hari (Gulo, 2022). Pengertian Model Discovery learning adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis, sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku (Puspitasari & Nurhayati, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama praktek pengalaman lapangan di Kelas IV SD Negeri 091263 Karang sari. Bahwa guru masi menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien sehingga siswa mendapatkan hasil belajar tidak mencapai nilai karakter ketuntasan minimum (KKM) (Astuti et al., 2018).

Penelitian yang juga menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu dilakukan Angel A Marbun, Anton Sitepu, Juliana (2021) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Praja Muda Karana Di Kelas Iii Sd Negeri 105327 Perdamean. Ada pengaruh model discovery Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema praja muda karana yang dilakukan di kelas III SD Negeri 105327 Perdamean tahun pembelajaran 2020/2021. Penelitian lainnya Chianti Saragih, Reflina Sinaga, Saud Mahulae Darinda Sofia Tanjung (2019) dengan judul Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku. Hasil penelitian ini adalah Ada pengaruh model discovery learning terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 091363 Huta Tinggi Tahun Pembelajaran 2019/2020.

METODE

Menurut Sugiyono (2021) bahwa "Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental (pra-eksperiment design). Pra-eksperiment design sering disebut dengan istilah eksperimen pura-pura, karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan berupa dua angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu pengaruh model Discovery learning terhadap hasil belajar siswa pada sub tema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku kelas IV adalah data Kuantitatif. Data-data yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data dari kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan One Group Pretest Posttest. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pre-test. Setelah hasil pre-test

diperoleh maka diberi treatment. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok control. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi. Instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2021) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian contohnya seperti gambar, video, dll. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pretest dan posttest. Tes digunakan untuk mengetahui nilai atau hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan model Discovery Learning. Tes diberikan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Jenis test yang digunakan adalah test subjektif bentuk pilihan ganda yang telah di uji validitasnya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Rahmi & Fitria, 2020). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis uji T. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji daya pembeda soal dan uji tingkat kesukaran soal lalu setelah itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas (Kristin, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest design yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 091263 Karang Sari dengan jumlah 23 siswa. Penyebaran soal dilakukan dalam satu kelas yang berjumlah 23 orang sebagai sampel. Setiap soal yang disebarakan sudah dilakukan uji validasi terlebih dahulu kepada kelas yang bukan merupakan termasuk dalam penelitian yakni kelas IV Sd Negeri 091528 Siligason yang berjumlah 25 orang. Jumlah seluruh siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yakni 48 siswa dengan jumlah siswa penelitian sebanyak 23 siswa dan 25 siswa lainnya berperan sebagai peserta validasi soal.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yakni untuk melihat pengaruh model Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara khusus dalam tema 3 Sub Tema 1. Berikut ini akan disajikan data-data sebelum dan sesudah penelitian. Data sebelum melakukan penelitian yaitu data uji instrument soal, dimana uji yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel maka soal yang telah diuji instrumennya layak untuk digunakan sebagai tes pada sekolah penelitian, setelah soal di ujikan dan dilakukan perlakuan data yang akan disajikan setelah itu adalah data deskriptif pretest-posttest, daftar nilai pretest-posttest, uji prasyarat analisis dimana uji yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji-t.

Uji Coba Instrumen

Uji instrument ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas instrumen penelitian yang akan digunakan dengan menghitung uji validitas, uji realibilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrument tes tema 3 sub tema 1 sebelum digunakan dalam penelitian terlebih dahulu di uji validasi oleh validator. Validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan dari tes validasi dilakukan oleh validator. Bukti surat keterangan telah melakukan validitas dapat dilihat pada lembar lampiran. Rumus yang digunakan untuk validasi menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan taraf signifikan 5 % (0,05) dengan $N = 25$. Dimana kriteria pengujian r hitung $>$ rtabel berarti valid, atau jika r hitung $<$ rtabel berarti tidak valid. Untuk penentuan r tabel mengikuti distribusi nilai r tabel signifikan 5% (0,05). Maka r tabel dari 23 siswa yaitu sebesar 0,4. Soal yang akan diujikan sebanyak 25 soal dan hasil yang diperoleh terdapat 25 Soal yang Valid dan 5 soal yang tidak valid. Soal yang dinyatakan valid ini yang kemudian akan diberikan pada siswa pada saat pretest dan posttes. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yang dibantu melalui penggunaan Microsoft excel 2007 dengan keterangan dalam table. Didapatkan bahwa semua instrumen valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan model Kr20 diatas maka dapat kita lihat bahwa $0,41 < r_{11} < 0,70$ termasuk dalam rentang nilai yang cukup reliabel. Dimana dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} >$ rtabel berarti dinyatakan reliabel sedangkan jika $r_{11} <$ rtabel maka dinyatakan tidak reliabel. Dari uji rehabilitas diperoleh r hitung sebesar 0,96 dengan r tabel sebesar 0,4 (dengan $n=25$), diperoleh bahwa $0,96 > 0,4$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel. Karena data yang didapat bersifat reliabel maka data tersebut dapat dipakai dan tidak terdapat masalah.

c. Uji tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk melihat tingkat kesukaran setiap soal yang telah dibagikan dan menentukan apakah soal tersebut terlalu mudah ataupun terlalu sulit yang dipermudah dengan kriteria pengelompokkan soal dibawah ini. Dengan ketentuan diatas maka dapat mempermudah pengelompokkan data soal penelitian yang telah didapat dengan bantuan program Microsoft excel 2007. Data soal yang diuji tingkat kesukarannya adalah soal yang telah dinyatakan valid dengan uji validitas. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal maka dapat disimpulkan terdapat 10 soal dengan kriteria mudah, dan 15 soal sedang. Berdasarkan perhitungan Microsoft excel 2007 maka soal yang diujikan termasuk ke dalam soal yang mudah dan sedang.

d. Daya Pembeda

Mengenai uji daya beda adalah uji yang dilakukan dengan komputasi koefisien antara distribusi skor skala itu sendiri. Untuk melihat daya beda setiap soal dapat dengan mengamati nilai person correlation dalam tabel validitas soal. Didapatkan bahwa soal dengan kriteria baik sebanyak 13 soal dan kriteria cukup sebanyak 13 soal.

Kegiatan Pre-tes

Kegiatan pretest sangat perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum diterapkannya model Discovery Learning seperti penelitian yang dilakukan oleh Okta Prinoviah Tanjung (2018) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 45 Palembang Pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku" bahwa kegiatan pretest dilakukan untuk melihat kondisi awal kemampuan siswa dan sebagai dasar perubahan hasil belajar.

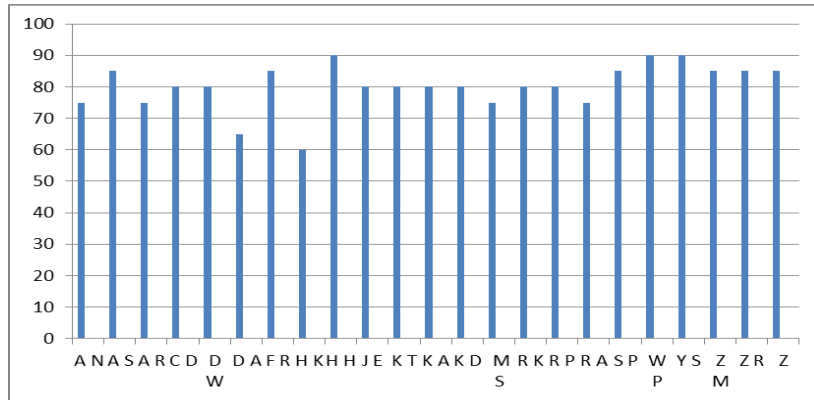
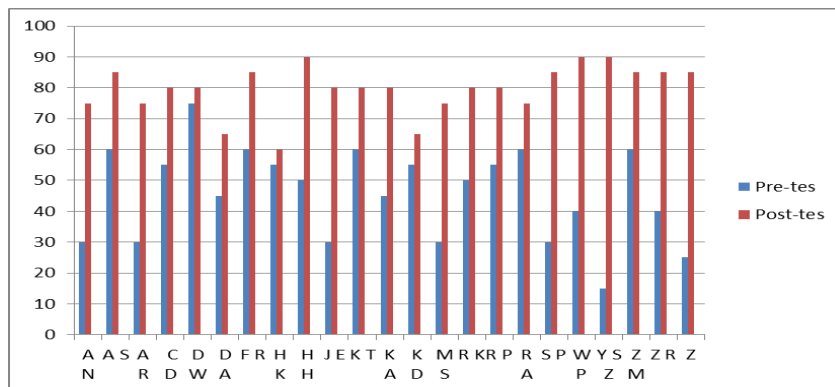


Diagram 4.2 Hasil Nilai Post-tes Siswa Kelas IV

Berdasarkan gambar hasil Pres-tes diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 23 siswa terdapat sebanyak 21 siswa yang memenuhi KKM sebesar 70 dan sebanyak 2 siswa yang tidak tuntas.



Gambar 3. Hasil Nilai Pre-tes dan Post-tes Siswa Kelas IV

Berdasarkan diagram gabungan hasil belajar pretest dan posttest maka dapat diperoleh data pretest lebih tinggi dari data posttest. Rata-rata nilai pretest dengan 23 responden 45,86 sementara diperoleh rata-rata nilai posttest dengan 23 responden 79,13.

Tabel 1. Data deskriptif nilai pretest-posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	15	75	45.87	14.974
Posttest	23	60	90	79.13	8.209
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan data diatas yang telah dihitung dengan bantuan SPSS dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 23 orang dengan nilai minimum 15 dan maksimum 75. Rata-rata pada nilai pretest sebanyak 45,87 dan posttest 79,13 dengan standar deviation pada pretest 14,974 dan posttest 8.209 maka dapat disimpulkan berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 45,87 menjadi 79,13.

Uji prasyarat adalah dasar konsep untuk menentukan uji statistik yang akan dipakai ketika pengolahan data apakah bersifat parametrik atau non-parametrik. Statistik parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi. Uji prasyarat adalah dasar konsep untuk menentukan uji statistik yang akan dipakai ketika pengolahan data apakah bersifat parametrik atau non-parametrik. Statistik parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi (Sugiyono, 2016). Untuk itu uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji-t. berikut hasil uji prasyarat analisis.

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		23	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	14.59077548	
Most Extreme Differences	Absolute	.126	
	Positive	.126	
	Negative	-.113	
Test Statistic		.126	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.427	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.414
		Upper Bound	.440

Pada uji normalitas dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS, dengan signifikansi kolgomorov smirnov , dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal maka , Ho diterima dan H1 ditolak.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249.013	1	249.013	1.117	.303 ^b
	Residual	4683.596	21	223.028		
	Total	4932.609	22			

Berdasarkan pengolahan data yang didapatkan di kelas bahwa setiap data signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut bersifat homogen. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data dikelas eksperimen adalah data yang homogen dan dapat digunakan untuk uji prasyarat analisis.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji Hipotesis

		Paired Samples Correlations			
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	23	-.225	.151	.303

Setelah memperhatikan tabel yang telah diteliti dan pernyataan analisis, selanjutnya yaitu dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Untuk keperluan hipotesis digunakan statistika inferensial dengan bantuan SPSS versi 28 yaitu statistika uji t, dalam hal ini yang dipakai adalah uji independent t test sampel. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak ada perbedaan antar keduanya. Sebaliknya, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya aktivitas dan hasil belajar siswa. Secara umum bisa disimpulkan penerapan Model *Discovery Learning* efektif dalam pembelajaran tematik dibuktikan dengan hasil angka yang diperoleh menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, $t_{hitung} > t_{tabel}$.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari suatu perlakuan *Discovery Learning* yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa tema 3 sub tema 1 di kelas IV SD Negeri 091263 Karang sari. Hasil analisis data yang dilakukan yaitu diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 45,86 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 15. Langkah Selajutnya setelah pretest yaitu dengan pemberian perlakuan pada pembelajaran dengan menerapkan Model *Discovery Learning* di kelas. Hasil jawaban siswa pada posttest kemudian dianalisis sehingga rata-rata hasil belajar diperoleh sebesar 79,13 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 90 dan perolehan nilai terendah sebesar 60. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $0,96 > 0,4$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima H_1 ditolak, yang menyatakan bahwa ada pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 3 Sub Tema 1 Kelas IV SD Negeri 091263 Karang Sari.

Penelitian oleh Okta Prinoviah Tanjung (2018) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 45 Palembang Pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku" juga menyimpulkan data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji-t dimana t_{hitung} sebesar 8,67 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,042. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pretest sebesar 45,35 dan posttest sebesar 57,94. Dari hasil rata-rata pretest dan posttest terlihat bahwa adanya pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 45 Palembang pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angel A Marbun dkk (2021) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Praja Muda Karana Di Kelas III Sd Negeri 105327 Perdamean" juga menyimpulkan Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan Uji-t. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Discovery Learning* berada pada kategori baik, dengan rata-rata 83,2. Sedangkan tanpa menggunakan model pembelajaran kelas kontrol, hasil belajar tidak berbeda signifikan dengan KKM yang ditetapkan rata-rata 65,3. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan uji-t, nilai $t_{hitung} = 5,976$ sedangkan $t_{tabel} 1,697$. Hal ini menunjukkan bahwa model discovery learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 105327 Perdamean Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadri, dkk dan Putrayasa, dkk yang menyatakan bahwa adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Discovery Learning yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Dengan model pembelajaran Discovery Learning siswa mampu: Mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitifnya, bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri, mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan bermotivasi sendiri untuk belajar, memperkuat pribadinya dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan, dan bekerjasama dengan guru dalam mengecek ide. Dalam teori yang penulis jabarkan, Model Discovery Learning menurut Hosnan adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Sejalan dengan Hosnan, Dimas Risqi Pangaribowo, Dkk. (2017) menyatakan Model pembelajaran Discovery learning memiliki skenario pembelajaran untuk memecahkan masalah yang yang mereka dapatkan sendiri. Dalam proses pemecahan masalah, siswa menggunakan pengalaman mereka yang telah dialami atau yang lebih dikenal sebagai konstruktivis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Negeri 091263 Karang Sari dengan melakukan one *grup pretest – Posttest* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diukur dari hasil nilai rata rata siswa yang semula 45,86 dan setelah diberlakukan model *Discovery Learning* naik menjadi 79,13. Hasil perhitungan dengan *t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,959 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,396 dengan $df=59$ dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,959 > 0,396$) pada perhitungan uji beda *mean* hasil belajar dengan menggunakan *t-test*. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sebaliknya, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh terhadap model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 1 di kelas IV SD Negeri 091263 Karang Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- A Marbun, A., Sitepu, A., & Juliana, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Praja Muda Karana Di Kelas Iii Sd Negeri 105327 Perdamean. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 11(2), 176–184. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v11i2.26631>
- Abdulrozzak, R. (2016). *Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa*. UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA. <http://repository.upi.edu/id/eprint/20722>
- Ana, N. Y. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajaran Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13851>
- Anisa, R. (2021). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Media Poster dengan Media Audio Visual pada mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim*. UMSU. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15196>

- Anugrahani, S. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas Iv Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/9771>
- Astuti, T. I., Idrus, I., & Yennita, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Biologi Siswa SMP. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 5–9. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.5-9>
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Kadri, M., & Rahmawati, M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor. *JURNAL IKATAN ALUMNI FISIKA*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.24114/jiaf.v1i1.2692>
- Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i1.25>
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.272>
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.244>
- Pebriyani, E. P., & Pahlevi, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 47–55. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n1.p47-55>
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Rahmi, N., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2715–2722. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.765>
- Rerung, N., Sinon, I. L. S., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA pada materi usaha dan energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47–55.
- Safitri, W. C. D., & Mediatati, N. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1321–1328. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.925>
- Safrida, M., & Kistian, A. (2020). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
- Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2021). Penerapan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 113–133. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i2.1642>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Wahyuni, S., & Anugrahani, I. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 73–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/magistra.v7i2.2981>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>
- Yuliana, Y., Kresnadi, H., & Uliyanti, E. (2020). Pengaruh Model Pbl Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(6). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i6.33439>